
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO BERBASIS NOICE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS AL-ZAKY PATTIRO SOMPE

Jusman¹, Serliana S²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bone

jusmantp@gmail.com¹, serlianabone123@gmail.com²

ABSTRACT; *The Effect of Using Noise-Based Audio Media on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects for Class VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe. Thesis of the Educational Technology Study Program, Muhammadiyah University of Bone (UNIM). This study examines the Effect of Using Noise-Based Audio Media on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects for Class VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe. The purpose of this study was to determine the learning outcomes after using noise-based audio media for class VII students of Indonesian language subjects at MTs Al-Zaky Pattiro Sompe. The approach to this research is quantitative with a pre-experimental research type with the One Group Pretest Posttest type. The selection of samples in this study used purposive sampling techniques. Data collection techniques used were pre-test, post-test and documentation. The normality test used the Kolmogorov-Smirnov Normality Test with normally distributed test results. Hypothesis testing used paired sample pretest posttest. The results of the study showed that there was an influence between the use of noise-based audio media in Indonesian language subjects on student learning outcomes in Indonesian language subjects for class VII. The results of the study showed the lowest pre-test value obtained was 19 and the highest pre-test value obtained was 78 while the results of the study showed the lowest post-test value obtained was 63 and the highest post-test value obtained was 100 with the percentage results showing the results on the pre-test with an average of 53.30 and the results of the post-test with an average of 84.75. From the results of data processing using the SPSS Version 22 application, the results of the significance value were less than 0.05, so it can be concluded that between the pre-test and post-test data there is a significant influence on the difference in treatment on each variable. Thus, the use of noise-based audio media in Indonesian language subjects can affect student learning outcomes.*

Keywords: *Audio Media, Noice, Indonesian.*

ABSTRAK; *Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis Noice Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe. Skripsi program studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone (UNIM). Penelitian ini menelaah bagaimana Pengaruh*

Penggunaan Media Audio Berbasis Noice Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar setelah menggunakan media audio berbasis noice pada siswa kelas VII mata pelajaran bahasa indonesia MTs Al-Zaky Pattiro Sompe. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dengan tipe One Group Pretest Posttest. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pre-test, post-test dan dokumentasi. Uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov Normality Test dengan hasil tes berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan paired sample pretest posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media audio berbasis noice pada mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan nilai pre-test terendah yang diperoleh yaitu 19 dan nilai pre-test tertinggi yang diperoleh yaitu 78 sedangkan hasil penelitian nilai post-test terendah yang diperoleh yaitu 63 dan nilai post-test tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dengan hasil presentase menunjukkan hasil pada pre-test dengan rata-rata 53,30 dan hasil post-test dengan rata-rata 84,75. Dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 memperoleh hasil nilai siginifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara data pre-test dan post-test terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel. Dengan demikian penggunaan media audio berbasis noice pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Audio, Noice, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam meraih ilmu. Proses ini harus dilakukan secara interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik agar aktif dalam belajar. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan efektif menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik adalah media audio berbasis noice.

Media audio berbasis noice merupakan metode pembelajaran yang menggunakan suara-suara latar belakang yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran

bahasa Indonesia, penggunaan media audio berbasis noice dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami berbagai aspek bahasa.

MTs Al-Zaky Pattiro Sompe sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa, perlu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio berbasis noice dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan variasi dalam metode pengajaran yang dapat memicu minat belajar siswa. Dengan adanya variasi dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga memperkuat keterampilan berbahasa mereka secara menyeluruh. Selain itu, media audio berbasis noice juga dapat meningkatkan daya ingat siswa melalui pengalaman belajar multisensori yang melibatkan pendengaran.

Penggunaan media audio berbasis noice juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan, mengingat, dan memahami informasi yang disampaikan. Dengan memperkuat aspek-aspek kognitif dan afektif siswa melalui pengalaman belajar yang berbeda, diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat secara signifikan.

Dengan demikian, implementasi penggunaan media audio berbasis noice dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa

METODE PENELITIAN

Group Pratest Posttest. Dalam desain ini hanya terdapat satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum dilakukan perlakuan. Desain ini diukur dengan menggunakan pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan posttest yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Desain penelitian tersebut nampak sebagai berikut:

Pretest	treatment	posttes
O1	X	O2

Keterangan:

O1: Kelas Eksperimen (Pre-Test)

O2: Kelas Eksperiment (Post-Test)

X: Pemberian perlakuan (Treatment)

Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Observasi, lembar tes, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yaitu: a) Observasi dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Yang diamati antara lain cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, peran guru dalam pembelajaran. b) Lembar Tes, adapun tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pre-test (tes awal) dan post-test (tes akhir). c) Dokumentasi, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif, antara lain data tentang keadaan lokasi penelitian baik berupa gambar atau tulisan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan 1. Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar. Siswa yang diajar menggunakan media audio noise melalui hasil tes yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, standar deviasi, tabel frekuensi, dan persentasi dari setiap kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan media audio noise.

Tabel 3.6 Kriteria Penskoran

Skor	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Sumber: Nurkancana (2018)

Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Nilai yang diperoleh siswa

F : Jumlah soal yang benar

N : Banyak item soal

1. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tersebut dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Data berdistribusi normal

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar daripada taraf signifikan dari 5% atau 0,05 ($P_{\text{value}} > 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak homogen.

Uji Uji Homogenitas homogenitas tersebut dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Data varian Homogen

H_0 : Data varian tidak homogen

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar daripada taraf signifikan dari 5% atau 0,05 ($P_{\text{value}} > 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara sampel yang diteliti dengan taraf signifikan 0.05 perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan paired sample pretest posttest dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS statistic 22. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 4 (empat) kali pertemuan, pada pokok bahasan *Cerita Rakyat*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas VII A dengan jumlah siswa (36 orang). Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian yaitu berupa tes hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar yang diberikan sebagai tes kemampuan untuk mengetahui hasil belajar dengan jumlah soal pilihan ganda yaitu 30 nomer.

2. Analisis Deskriptif

a. Data hasil pre-test Kelas VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe

Data *pre-test* diperoleh dari hasil tes yang diberikan peneliti kepada siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengukur kemampuan awal siswa. Berikut adalah tabel yang memuat hasil penelitian data statistik deskriptif *Pre-test* siswa Kelas VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe.

Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif Pre-test Siswa Kelas VII A

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	36
Nilai Terendah	19
Nilai Tertinggi	78
Rata-rata (<i>mean</i>)	53,30
Rentang (<i>range</i>)	59
Standar Deviasi	20,53
Median	52,50
Modus	76

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 22.0*

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa rata-rata skor pre-test sebesar 53,30 sedangkan nilai tengah sebesar 52,50 dan skor yang paling banyak didapatkan oleh siswa yaitu sebesar 76. Simpanan baku (standar deviasi) sebesar 20,53 menunjukkan bahwa simpana baku sangat kecil dibandingkan dengan mean, sehingga nilai mean dapat digunakan sebagai representatif dari keseluruhan data. Nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 78 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 19 dan rentang nilai (*range*) antara lain nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 59. Distribusi frekuensi dan persentase hasil pre-test diperoleh dari hasil skor tes dibagi dengan jumlah maksimal skor tes lalu dikali 100. Distribusi frekuensi dan persentase hasil pre-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-Test Siswa

No	Skor	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	90 – 100	0 %	0	Sangat Tinggi

2	80 – 89	0 %	0	Tinggi
3	65 – 79	41,7 %	15	Sedang
4	55 – 64	8,3%	3	Rendah
5	0 – 54	50 %	18	Sangat Rendah
Jumlah	100	100%	36	

Sumber: Olahan data peneliti 2024

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai tes kategori sangat rendah sebanyak 18 orang. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori Rendah sebanyak 3 dan jumlah siswa yang mendapatkan kategori sedang sebanyak 15 orang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test kelas VII mtS Al-Zaky Pattiro Sompe berada pada kategori Sangat Rendah, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil pre-test siswa yaitu 53,30. statistik deskriptif Post-test siswa Kelas VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe

Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif *Post-test* Siswa Kelas VII A

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	36
Nilai Terendah	63
Nilai Tertinggi	100
Rata-rata (<i>mean</i>)	84,75
Rentang (<i>range</i>)	37,00
Standar Deviasi	7,88
Median	86,00

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22.0

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa rata-rata skor *post-test* sebesar 84,75 sedangkan nilai tengah sebesar 86,00 dan skor yang paling banyak didapatkan oleh siswa yaitu sebesar 86,00. Simpanan baku (standar deviasi) sebesar 7,88 menunjukkan bahwa simpanan baku sangat kecil dibandingkan dengan mean, sehingga nilai mean dapat digunakan sebagai representatif dari keseluruhan data. Nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 100

sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 63 dan rentang nilai (range) antara lain nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 37. Distribusi frekuensi dan persentase hasil *post-test* diperoleh dari hasil skor tes dibagi dengan jumlah maksimal skor tes lalu dikali 100. Distribusi frekuensi dan persentase hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Post-Test* Siswa

No	Skor	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	90 – 100	33,3 %	12	Sangat Tinggi
2	80 – 89	50 %	18	Tinggi
3	65 – 79	13,9 %	5	Sedang
4	55 – 64	2,8%	1	Rendah
				Sangat
5	0 – 54	0 %	0	Rendah
Jumlah	100	100%	36	

Sumber: Olahan data peneliti 2024

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai tes kategori sangat rendah. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 1 dan jumlah siswa yang mendapatkan kategori sedang sebanyak 5 orang. Kategori tinggi sebanyak 18 orang dan kategori sangat tinggi sebanyak 12 orang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* kelas VII A MTs Al-Zaky Pattiro Sompe berada pada kategori Tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil *post-test* siswa yaitu 84,75.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorof Smirnov* (SW). Perhitungan data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. 22 .

Hasil pengujian normalitas data dengan rumus liliefors untuk masing-masing variabel terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Noice* terhadap Hasil Belajar (Pengaruh X terhadap Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std.		7.68826587
	Deviation		
Most	Extreme	Absolute	.118
Differences		Positive	.074
		Negative	-.118
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22.0

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data variabel x dan y berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada data tersebut diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,2 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji homogenitas. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan statistik levene. Perhitungan data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. 22

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis *Noice* terhadap Hasil Belajar (Pengaruh X terhadap Y).

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	4.251	1	46	.045
BELAJAR	Based on Median	2.437	1	46	.125

Based on Median and with adjusted df	2.437	1	37.186	.127
Based on trimmed mean	3.464	1	46	.069

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22.0

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data variabel x dan variabel y berdistribusi homogen. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji homogenitas dengan menggunakan metode *levene* pada data tersebut diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,069 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dengan paired sample pretest posttest dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Uji paired sample pretest posttest bertujuan untuk mengetahui ada tidak adanya pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel.

Tabel 4.7 Data Hasil *paired sample pretest posttest*

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair1	PRETEST- POSTTEST	-31.44444	23.52925	3.92154	-39.40560	-23.48329	-8.018	.000	

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22.0

Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh nilai signifikansi paired sample pretest posttest sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara Data Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang menunjukkan bahwa adanya

perbedaan hasil belajar setelah menggunakan media audio berbasis *noice*.

Pembahasan

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 4 minggu yang dimulai pada tanggal 20 Mei - 22 juni pada kelas VII A MTs Al-Zaky Pattiro Sompe yang terdiri dari 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya adalah (1) Pre-test digunakan untuk mengetahui hasil awal siswa mengenai pelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia melalui media pembelajaran audio berbasis *noice*, (2) post-test digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pelaksanaan proses pembelajaran bahasa indonesia melalui media pembelajaran audio berbasis *noice*, (3) Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dan memberikan gambaran secara kongkrit mengenai penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi skor responden dari hasil pre-test dan post-test. Sedangkan pengolahan statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pre-test dan post test kepada siswa sebagai sampel penelitian. Pada pertemuan pertama siswa diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan pada pertemuan kedua sampai ketiga dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio berbasis *noice* dengan materi cerita rakyat. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya pada pertemuan keempat diberikan post-test untuk mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan media audio berbasis *noice* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe. Setelah di peroleh nilai hasil pre-test dan post-test kemudian nilai tersebut dianalisis menggunakan perhitungan dengan bantuan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 22.0.

Adapun hasil penelitian berdasarkan perhitungan uji pengaruh menggunakan paired sample pre-test post-test menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio berbasis *noice* terhadap hasil belajar siswa MTs Al-Zaky Pattiro Sompe. Hasil penelitian menunjukkan nilai pre-test terendah yang diperoleh yaitu 19 dan nilai pre-test tertinggi yang diperoleh yaitu 78 sedangkan hasil penelitian nilai post-test terendah yang diperoleh yaitu 63 dan nilai post-test tertinggi yang diperoleh yaitu 100. Dengan hasil

persentase menunjukkan hasil pada pre-test dengan rata-rata 53,30 dan hasil post-test dengan rata-rata 84,75. Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh nilai signifikansi paired sample pretest posttest sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara Data Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel. Dengan demikian penggunaan media audio berbasis noice dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan. Hal ini diperkuat dengan teori Suyono & Hariyanto (2014: 9) mengemukakan bahwa belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hamalik (2008) berpendapat bahwa Hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar dapat dilihat dengan adanya kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian tentang capaian siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2010) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan hasil penelitian Pengaruh Penggunaan Media Audio Berbasis Noice Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Al-Zaky Pattiro Sompe, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran audio berbasis noice dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai pre-test terendah yang diperoleh yaitu 19 dan nilai pre-test tertinggi yang diperoleh yaitu 78 sedangkan hasil penelitian nilai post-test terendah yang diperoleh yaitu 63 dan nilai post-test tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dengan hasil persentase menunjukkan hasil pada pre-test dengan skor rata-rata 53,30 dan hasil post-test dengan skor rata-rata 84,75, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media audio berbasis noice berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa. Hal ini selaras dengan hasil analisis inferensial pada uji-t diperoleh nilai Sig.(2-tailed) post-test < 0,05 dimana nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya media audio berbasis noice berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 memperoleh hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara data Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel. Dengan demikian penggunaan Media Pembelajaran Audio Berbasis Noice dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian dan untuk mencapai hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran, maka terdapat beberapa hal yang disarankan dan sifatnya membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2019. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Falahuddin. 2019. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Jurnal Lingkar Widya Iswara.
- Gunarsa. 2018. Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Catatan. 7. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Hamalik. 2019. Pengertian Hasil Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto & Suriyono, 2014. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ivanko, Stevan. 2018. Faktor Pengaruh Hasil Belajar. Jakarta: Bukune.
- Latuheru. 1988. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rahmat. 2018. Faktor Pengaruh Hasil Belajar. Bandung: Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Ramalia, Rike. 2014. pengaruh penggunaan media audio terhadap pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas 4 SMPN 8 Pasang Kayu tahun pelajaran 2013/2014. Makassar: skripsi UNM.
- Sudjana, Nana. 2010. Dasar-Dasar Proses Belajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. Hal. 116-118.
- Sunjaya. 2019. Pengertian Media Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2020. Faktor Pengaruh Hasil Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Taiwo. 2019. Fungsi Media Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.

- Thorndike. 2010. Faktor Pengaruh Hasil Belajar. Bandung: Rosdakarya.
- Walgito Bimo. 2018. Faktor-Faktor Pengaruh Hasil Belajar. Yogyakarta: Andi Offset Wibawa, Basuki dan Farida.
- Murki. 2001. Media Pengajaran. Bandung: CV Maulana.
- Winarto, 2020. Fungsi Media Pembelajaran. Bandung: Rajawali Pers